

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bekal utama yang harus dilaksanakan oleh manusia dalam merubah diri secara perilaku dan pemikiran. Pendidikan juga merupakan hal yang membentuk karakter seseorang dan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Melalui pendidikan pula seseorang dapat memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat dan lingkungan. Pendidikan juga akan membentuk karakter seseorang sehingga diharapkan mampu menjadi penerus bangsa.

Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat di aplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan.<sup>1</sup> Di era digital pendidikan sudah memasuki era dimana komputer sudah menjadi sesuatu pola ataupun cara dalam meningkatkan kinerja didalam dunia pendidikan itu sendiri. Pada saat ini dunia industri dan bisnis memerlukan informasi yang tepat, cepat dan relevan. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan tentunya harus menggunakan sistem informasi. Begitupun di dunia pendidikan, hal ini sangat diperhatikan dalam menunjang tercapainya lembaga pendidikan yang baik.

---

<sup>1</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010), hlm. 1.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.<sup>2</sup>

Informasi menurut Gordon B. Davis dalam Zulkifli Amsyah adalah data yang sudah di proses bentuk berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.<sup>3</sup>

Dengan demikian, informasi sangat diperlukan dalam semua organisasi dengan upaya memperlancar proses dan tujuan yang telah di inginkan dalam suatu organisasi. Sehingga tidak terjadi ketertinggalan dalam menghadapi dunia yang semakin canggih untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa informasi menjadi penentu maju mundurnya sebuah organisai karena peran informasi ini memang sangat penting di dalamnya.

Sistem informasi merupakan susunan dari orang-orang, kegiatan, data, jaringan (*network*), dan teknologi yang di integrasikan sedemikian rupa dengan tujuan untuk mendukung dan memperbaiki operasi sehari-hari perusahaan serta memenuhi kebutuhan informasi baik untuk pengambilan keputusan maupun pemecahan masalah para manajer.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Hartono, *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 22.

<sup>3</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), hlm. 159.

<sup>4</sup> Mia Lasmaya, "Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan." *Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol. 10, No. 1 (April, 2016) hlm., 29.

Sistem informasi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen.<sup>5</sup>

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem berbasis komputer, terdiri dari basis data, perangkat lunak, prosedur, manusia serta perangkat lainnya yang digunakan untuk menghasilkan pendukung bagi pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan Indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumberdaya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh, dan sistem informasi tidak dapat terwujud secara signifikan dalam menunjang kuantitas maupun kualitas pendidikan secara mendasar.

Disamping itu, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga

---

<sup>5</sup> Hendri Murti Susanto, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan." *Pendidikan Humaniora*, Vol.3, No. 2 (Juni, 2015) hlm., 94.

<sup>6</sup> Ary Susanto, "Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (*Research And Development*) pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Jakarta." *Manajemen Pendidikan*, hlm., 491.

pendidikan tersebut.<sup>7</sup> Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting sebagai potensi penggerak seluruh aktivitas organisasi.<sup>8</sup>

Kebutuhan akan teknologi untuk mengatasi berbagai masalah secara cepat dan tepat semakin berkembang, khususnya untuk sistem informasi manajemen sumber daya manusia (SDM).<sup>9</sup> Karena perkembangan itulah yang nantinya akan berpengaruh pada SDM yang ada. Sehingga dalam penerapannya sistem informasi manajemen sumber daya manusia akan berjalan dengan baik.

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia merupakan prosedur sistematis untuk pengumpulan, menyimpan, mempertahankan, menarik, memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan keputusan sumber daya manusia. Ini artinya bahwa sistem informasi manajemen sumber daya manusia mempunyai kemampuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan atau pilihan banyak orang yang lebih berhubungan dengan aktivitas perencanaan sumber daya manusia baru.<sup>10</sup>

Dalam lembaga pendidikan, sistem informasi manajemen sumber daya manusia tidak jauh berbeda dengan sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Hanya saja berbeda dalam konteks suasana atau dunia yang bergelut di dalamnya. Akan tetapi tujuannya sama yaitu mendapatkan atau memperoleh informasi terkait data yang di perlukan secara tepat dan cepat oleh SDM yang ada di dalamnya. Sehingga hal ini bermanfaat sekali bagi SDM terutama bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Sistem informasi manajemen pendidikan digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia pendidikan.

---

<sup>7</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010), hlm. 2.

<sup>8</sup> Diyanti, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Implikasinya terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Institut Pertanian Bogor." *Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No. 3 (September, 2017) hlm., 362.

<sup>9</sup> Muhammad Thariq Abdul Aziz dan Nia Kususma Wardhani, "Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis WEB (Studi Kasus: PT. Klik Teknologi Indonesia)." *Techno Nusa Mandiri*, Vol. 15, No. 2 (September, 2018) hlm., 145.

<sup>10</sup> Jimmy Rusjiana, "Pengaruh Sistem Informasi SDM terhadap Kinerja Karyawan di PT. Rabbani Bandung." *Computech & Bisnis*, Vol. 10, No. 1 (Juni, 2016) hlm., 24.

Contoh secara umum penyediaan data tentang jumlah tenaga kependidikan dan pendidik (teaga pengajar/guru/dosen) dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri.

Dalam sistem informasi manajemen berarti proses informasi selalu memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui perencanaan, pengumpulan, pelaksanaan, pengelolaan data, penyimpanan sampai kepada penyebaran atas informasi tersebut.<sup>11</sup> Dengan sistem tersebut, maka akan memudahkan dalam kegiatan pendataan mulai dari awal sampai akhir. Hal ini sangat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan.

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam memilih, menyimpan, mengolah data dalam pendidikan.<sup>12</sup>

Penyusunan SDM untuk tenaga pendidikan negeri (pegawai negeri sipil/PNS) akan tunduk pada peraturan pemerintah yang sudah baku dilaksanakan, mulai dari data pelamar, peningkatan jenjang karier, program pengembangan yang didasarkan atas dasar data keterampilan yang telah dimiliki, dan pendidik pelatihan dan penilaian prestasi kerja, serta besarnya kompensasi berdasarkan acuan yang telah dibuat oleh pemerintah. Sistem semacam ini akan sangat berguna untuk dapat menyederhanakan kegiatan administrasi seperti pembuatan laporan rutin, persiapan kenaikan pangkat/golongan tenaga kependidikan, serta proses kenaikan jenjang karir guru/pendidik, agar mereka memiliki motivasi untuk terus meningkatkan potensi dan kompetensinya dalam meningkatkan prestasi kerja masing-masing.<sup>13</sup>

Sistem informasi manajemen pendidikan diharapkan juga akan memenuhi kebutuhan informasi tentang berakhirnya masa kerja (pensiun) seorang

---

<sup>11</sup> Mika, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan." *Keguruan dan Ilmu pendidikan*, Vol. III, No. 1 (Juni, 2014) hlm., 484.

<sup>12</sup> Honkis, "Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan." *Administrasi Pendidikan*, Vol. XXIV, No. 2 (Oktober, 2017) hlm., 52.

<sup>13</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010), hlm. 177.

pendidik. Jika keadaan ini didukung dengan data yang akurat, selama melaksanakan tugasnya seorang pendidik akan benar-benar mempersiapkan masa pensiun dengan penuh kesiapan mental. Karena jika seseorang berhenti dari aktivitas rutin, ia akan mengalami apa yang disebut dengan *post power syndrome* yang mengakibatkan ia mudah stres, bahkan mentalnya terganggu.<sup>14</sup> Oleh karena itu, sistem informasi manajemen pendidikan dapat memberikan informasi kepada setiap pendidik untuk menyediakan data kepegawaian bidang pendidikan secara tepat dan akurat.

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya sebagai sarana pendukung. Tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global.<sup>15</sup> Selain itu dengan sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja SDM yang ada seperti dalam hal penguasaan teknologi, yang semula gagap akan teknologi menjadi bertambah wawasan keilmuannya mengenai teknologi karena bisa tidak bisa harus bisa mengoperasikan dan menerapkan teknologi yang semakin canggih.

Istilah kinerja atau juga di sebut kerja, ada banyak pendapat mengenai pengertian kinerja, tetapi secara umum pengertian-pengertian tersebut mempunyai persamaan, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Demikian juga yang diungkapkan Whitome, kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata. Pandangan lain dikemukakan King, kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> La Ode Ismail Ahmad, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar." *Idarah*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2017) hlm., 291.

<sup>16</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 136.

Kinerja adalah terjemahan dari kata *performance* yang didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.<sup>17</sup>

Dalam lembaga pendidikan, Kinerja yang menjadi sasaran salah satunya adalah kinerja pendidik. Dimana kita ketahui bersama bahwa pendidik sangat berpengaruh dalam kemajuan lembaga pendidikan. Sehingga perlu kiranya lembaga meningkatkan kinerja pendidik untuk menciptakan SDM yang unggul dan memiliki potensi yang cukup baik.

Tenaga pendidik ini mengambil peranan penting terutama dalam pembentukan karakter bangsa dengan pengembangan kepribadian dan nilai-nilai luhur bangsa.<sup>18</sup> Sehingga upaya yang ingin dicapai dalam pembentukan karakter akan terealisasi dan terwujud dengan baik jika pendidik dan tenaga kependidikannya baik pula.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 5 dan 6 yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong, belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kehususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>19</sup>

Dalam rangka mendukung kelancaran penyelenggaraan tugas pendidik, maka diperlukan jumlah dan mutu sumber daya manusia yang tepat untuk

---

<sup>17</sup> Muh. Ilyas Ismail, "Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran." *Lentera Pendidikan*, Vol. 13, No. 1 (Juni, 2010) hlm., 45.

<sup>18</sup> Septi Putri Dewi, "Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan." *Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Padang, 2019) hlm., 1.

<sup>19</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 230.

mampu memberikan pelayanan bagi stakeholder secara optimal. Kualitas layanan sebagai fungsi pendukung dalam pengelolaan sumber daya manusia yang mendorong kinerja karyawan dalam penghantaran layanan secara optimal.<sup>20</sup> Untuk itu diperlukan program atau sistem informasi sumber daya manusia yang mampu memfasilitasi kinerja sumber daya manusia sehingga kinerjanya meningkat dan dapat di optimalkan. Sehingga wujud dari semua itu dapat dirasakan manfaatnya baik bagi SDM yang ada maupun lembaga pendidikan itu sendiri.

Dari semua penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa sistem informasi manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk menciptakan SDM yang handal serta berwawasan keilmuan yang banyak, meningkatkan kinerja terutama bagi pendidik yang bergelut di dalam dunia pendidikan dan merupakan penunjang serta penentu kemajuan lembaga pendidikan.

Berdasarkan Tahap Pra Lapangan sebagai data awal, MTs Ummul Quro Putri telah menerapkan Sistem informasi manajemen dan sistem tersebut sudah berjalan cukup baik dan telah diterapkan oleh pendidik yang ada di lembaga. Sehingga hal ini lebih memberikan keuntungan kepada sumber daya manusia yang ada di lembaga. Selain itu, pendidik mendapatkan wawasan keilmuan terutama mengenai teknologi.<sup>21</sup>

Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen tersebut, peneliti tertarik meneliti bagaimana penerapannya sehingga berjalan dengan baik karena dalam semua kegiatan pasti penerapannya mengalami peristiwa atau hal yang menarik untuk di teliti terutama bagaimana dengan sistem tersebut memberikan dampak yang baik terhadap pendidik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapannya sehingga dapat berjalan dan

---

<sup>20</sup> Nindi Aristi, "Analisis Beban Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Fakultas Y universitas X." *Kajian Komunikasi*, vol. 2, No. 1 (Juni, 2014) hlm., 54.

<sup>21</sup> Hasil Tahap Pra Lapangan(12 Oktober 2019).

bermanfaat bagi SDM yang ada. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah “**Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan yang menghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan yang menghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yakni manfaat atau kegunaan secara teoritis dan manfaat atau kegunaan secara praktis antara lain sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu menerapkan sistem informasi dalam lembaga pendidikan.
- b. Mempertajam daya kritis terhadap teori-teori sistem informasi serta berusaha mengembangkan teori tersebut.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini sebagai tambahan pengalaman, wawasan keilmuan, pemikiran dalam meningkatkan kinerja pendidik

#### **b. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses keilmuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian khususnya dalam dunia Manajemen Pendidikan Islam, serta sebagai sumbangan pemikiran sekaligus kontribusi literatur bagi perpustakaan IAIN Madura.

#### **c. Bagi MTs Ummur Quro Putri Plakpak Pamekasan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pendidik dalam meningkatkan kinerjanya dan menjadi bahan

pertimbangan serta sumbangan pemikiran bagi pihak MTs Ummur Quro Putri Plakpak Pamekasan.

#### **d. Bagi Peneliti Berikutnya**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat di jadikan sebagai sumber rujukan atau referensi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sekiranya kajiannya hampir sama yakni tentang sistem informasi manajemen sumber daya manusia

### **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini, ada beberapa beberapa istilah yang akan di definisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Sistem merupakan sekumpulan elemen atau unsur yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Informasi merupakan data atau fakta yang dapat dijelaskan sebagai suatu peristiwa yang tujuannya untuk memberikan pemahaman bagi manusia. Jadi sistem informasi disini merupakan sistem atau unsur yang menyediakan informasi atau data-data tentang peristiwa sesuai dengan tujuan yang di inginkan dalam suatu lembaga.
2. Manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat

dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan yang hakikatnya SDM ini berupa manusia. jadi manajemen sumber daya manusia disini merupakan proses pengaturan atau pngelolaan sumber daya manusia tersebut yakni pengelolaan dari manusia itu senidri. Mulai dari perencanaan hingga pengawasan sumber daya manusia tersebut.

3. Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang di rancang untuk menyediakan informasi, atau dapat dikatakan sebagai sistem untuk memilih, menyimpan, mengolah bahkan mengambil data jika data dierlukan. Sistem ini sangat memudahkan dan memberikan manfaat.
4. Sumber daya manusia merupakan orang atau individu yang menjadi penggerak atau pelaksana dari kegiatan yang akan dilakukan. Suber daya manusia ini adalah salah satu penentu jalannya kegiatan dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sehingga sangat penting keberadaan dari sumber daya manusia ini.
5. Kinerja merupakan sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Pendidik merupakan tenaga proesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Jadi, kinerja pendidik disini merupakan prestasi atau hasil kerja yang ada pada pendidik itu sendiri sehingga pendidik tersebut memiliki kemampuan dan kompetensi di dalamnya yang hasil dari kinerjanya bisa di lihat oleh orang lain.